

Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat di Kelurahan Panjer Melalui Media Sosial Dalam Mewujudkan Pemilu Berkualitas

Community Education and Guidance in Panjer Subdistrict Through Social Media to Achieve a Quality Election

¹ Klaudius Rio Muliadi, ¹Putu Budiarnaya

¹Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar

Korespondensi: P. Budiarnaya, putubudiarnaya@undiknas.ac.id

Naskah Diterima: 7 Maret 2024. Disetujui: 11 Agustus 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

Abstract. Community Service Program (CSP) is a form of implementing the knowledge that has been obtained in the lecture process by participating in the community directly. CSP activities are carried out simultaneously with the 2024 elections. General Election is a means of national integration in choosing people's leaders who are carried out directly, generally, freely, secretly, honestly, and fairly in accordance with the people's conscience. Through the theme of KKN implementation regarding elections, what is emphasized is the effort to realize quality elections in the community through the use of social media in the 2024 elections. The first stage carried out is to observe problems related to the implementation of elections in the community, the problems found are outlined in the formulation of the problem, including increasing public understanding in efforts to vote, realizing quality elections, and increasing public understanding of the quality and readiness of KPPS members. The objectives and benefits obtained are to increase public understanding regarding the implementation of the 2024 Election and is expected to realize quality elections in the community. Through a work program that includes counseling through social media and technical guidance to the voting organizer group (KPPS), CSP students try to achieve these goals. The results of this CSP activity include the creation of digital posters for counseling, as well as a documentary video on technical guidance. Through these programs, it is expected to increase community participation in the next election process, making the community an agent of change in building quality democracy.

Keywords: 2024 Election, Community Empowerment, Quality Elections, Thematic CSP.

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat pada proses perkuliahan dengan ikut berperan serta di masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN dilaksanakan secara bersamaan dengan adanya pemilu tahun 2024. Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan sarana integrasi bangsa dalam memilih pemimpin rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan hati nurani rakyat. Melalui tema pelaksanaan KKN mengenai Pemilu, hal yang ditekankan adalah upaya mewujudkan pemilu berkualitas di masyarakat melalui pemanfaatan media sosial pada pemilu 2024. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi permasalahan-permasalahan terkait pelaksanaan pemilu di masyarakat, permasalahan-permasalahan yang ditemukan dituangkan dalam rumusan masalah, antara lain meningkatkan pemahaman masyarakat dalam upaya memberikan suaranya, mewujudkan pemilu yang berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kualitas dan kesiapan anggota KPPS. Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pelaksanaan Pemilu 2024 dan diharapkan dapat mewujudkan pemilu berkualitas di masyarakat. Melalui program kerja yang meliputi penyuluhan melalui media sosial dan bimbingan teknis

kepada kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS), mahasiswa KKN berupaya mencapai tujuan tersebut. Hasil dari kegiatan KKN ini mencakup penciptaan poster digital untuk penyuluhan, serta video dokumenter tentang bimbingan teknis. Melalui program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pemilihan selanjutnya, menjadikan masyarakat sebagai agen perubahan dalam membangun demokrasi yang berkualitas.

Kata Kunci: *Pemilu 2024, pemberdayaan masyarakat, pemilu berkualitas, KKN tematik.*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat pada proses perkuliahan dengan ikut berperan serta di masyarakat secara langsung (Rahmanisa dkk., 2023). KKN juga merupakan suatu bentuk kegiatan mengabdikan kepada masyarakat dengan ikut memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat baik melalui pendidikan, pemberian motivasi dan ide-ide demi kemajuan bangsa dan negara, dalam hal ini masyarakat di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (Pratama dkk., 2023). Visi dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan” sedangkan untuk misi dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah, 1). Mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan ke dalam proses kegiatan KKN untuk seluruh lapisan masyarakat. 2). Meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang dimiliki mahasiswa. 3). Menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat melalui proses kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, dapat dipahami bahwa fokus utama dari pelaksanaan KKN adalah permasalahan pendidikan di masyarakat (Kamaruzaman dkk., 2022). Pada kesempatan kali ini, kegiatan KKN dilaksanakan secara bersamaan dengan adanya pemilu tahun 2024. Adapun definisi Pemilu dari berbagai pakar dan hukum di Indonesia. Menurut Paimin Napitupulu mengatakan bahwa Pemilihan Umum berarti rakyat melakukan kegiatan memilih orang atau sekelompok orang menjadi pemimpin rakyat, pemimpin negara ataupun pemimpin pemerintahan (Vandamme, 2024). Sedangkan menurut UU Nomor 7 Tahun 2017 menyebutkan bahwa Pemilihan Umum adalah sarana integrasi bangsa dalam memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemerintahan negara yang demokratis dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Setiawan, 2023). Dapat disimpulkan bahwa Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan sarana integrasi bangsa dalam memilih pemimpin rakyat baik itu anggota dewan maupun pemimpin suatu negara, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan hati nurani rakyat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengambil tema Pemilu. Pada pelaksanaan KKN Tematik ini, pihak Universitas Pendidikan Nasional bersinergi dengan KPU Kota Denpasar. Melalui pelaksanaan KKN Tematik ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan pemilu tahun 2024 (Lestari dkk., 2023). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengimplementasikan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat pada kegiatan perkuliahan ke dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Panjer.

Lokasi KKN penulis bertempat di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Kelurahan Panjer merupakan kelurahan dengan penduduk yang mayoritas pekerjaannya beragam, mulai dari sektor ekonomi, pariwisata dan juga penghasil seniman-seniman hebat. Kelurahan Panjer memiliki luas sekitar 3,59 kilometer persegi dengan jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2020 sekitar

19.862 jiwa. Kelurahan Panjer terdiri dari 9 Lingkungan/Banjar (Tribun Bali, 2020). Pada Pemilu 2024 ini, Kelurahan Panjer memiliki TPS dengan jumlah keseluruhan 65 TPS yang tersebar di 9 Lingkungan/Banjar.

Pada kegiatan KKN kali ini yang mengambil tema pemilu atau kepemiluan, penulis mengangkat judul "Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Di Kelurahan Panjer Melalui Media Sosial Dalam Mewujudkan Pemilu Berkualitas". Definisi pemilu berkualitas adalah pemilihan umum yang dilaksanakan secara adil, transparan, dan akuntabel serta memberikan kepercayaan kepada seluruh peserta dan masyarakat atas integritas dan keabsahan hasil pemilu. Terdapat kriteria-kriteria pemilu yang berkualitas antara lain: (1) Kebebasan dan kesetaraan dalam pemilihan, (2) Transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan, (3) Independensi dan keadilan lembaga penyelenggara pemilihan, (4) Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan, dan (5) Kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilihan (Prasetyo, 2023).

Tahap pertama dari pelaksanaan KKN adalah melakukan observasi lapangan ke desa/kelurahan yang akan dijadikan lokasi KKN yang pada kesempatan kali ini berlokasi di Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar. Observasi yang dilakukan adalah berdiskusi dengan Kepala Lurah Panjer dan seluruh perangkat PPS di Kelurahan Panjer terkait persiapan dan proses pelaksanaan pemilu yang sedang berlangsung di Kelurahan Panjer. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan selama kegiatan observasi tersebut selanjutnya dicarikan solusinya dengan merencanakan program kerja yang sesuai dengan 5 kriteria pemilu yang berkualitas.

Kendala yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat dalam upaya memberikan suaranya, meningkatkan pemahaman masyarakat dalam upaya mewujudkan pemilu yang berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kualitas dan kesiapan anggota KPPS. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya di Kelurahan Panjer terkait pelaksanaan Pemilu 2024 (Mufrodi dkk., 2021). Dengan meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat terkait pelaksanaan pemilu, diharapkan masyarakat dapat ikut berperan aktif pada pelaksanaan Pemilu 2024 sehingga dapat mewujudkan pemilu berkualitas di masyarakat. Namun masyarakat perlu di berikan penyuluhan dan bimbingan melalui penggunaan media elektronik khususnya media sosial sebagai sarana sosialisasi penyampaian materi kepada masyarakat di tengah perkembangan teknologi.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini dilakukan di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. KKN Tematik ini dilakukan selama 1 bulan 2 minggu dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 1 Maret 2024.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Di Kelurahan Panjer Melalui Media Sosial Dalam Mewujudkan Pemilu Berkualitas adalah 35 masyarakat dan 455 anggota KPPS di Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar.

Metode Pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi observasi dan pelaksanaan KKN Tematik di Kelurahan Panjer guna mendapatkan informasi mengenai potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala lurah dan seluruh perangkat PPS di Kelurahan Panjer, adapun permasalahan yang dihadapi mengenai upaya mewujudkan pemilu berkualitas di masyarakat berdasarkan pada kriteria-kriteria pemilu berkualitas antara lain:

1. Kebebasan dan kesetaraan dalam pemilihan,
2. Transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan,

3. Independensi dan keadilan lembaga penyelenggara pemilihan,
4. Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan,
5. Kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilihan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya dibuatlah beberapa program untuk mengatasi permasalahan, antara lain:

1. Penyuluhan tata cara mencoblos di TPS
2. Penyuluhan stop hoax dan provokasi
3. Penyuluhan 5 jenis surat suara
4. Bimbingan teknis kepada kelompok penyelenggara pemungutan suara di Kelurahan Panjer

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan adalah adanya peningkatan tingkat pemahaman masyarakat mengenai upaya dalam memberikan suaranya pada pelaksanaan pemilu 2024, upaya mewujudkan pemilu yang berkualitas, dan adanya peningkatan keterampilan anggota KPPS terkait teknis pemungutan dan perhitungan suara serta peningkatan terkait pemahaman masyarakat terhadap kualitas dan kesiapan anggota KPPS.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator dan tolak ukur keberhasilan adalah mengetahui peningkatan pengetahuan, keterampilan, motivasi dari khalayak sasaran sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung (Kudsiyah dkk., 2018) Perbandingan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi ke sekolah SMA Negeri 2 Denpasar.

Hasil dan Pembahasan

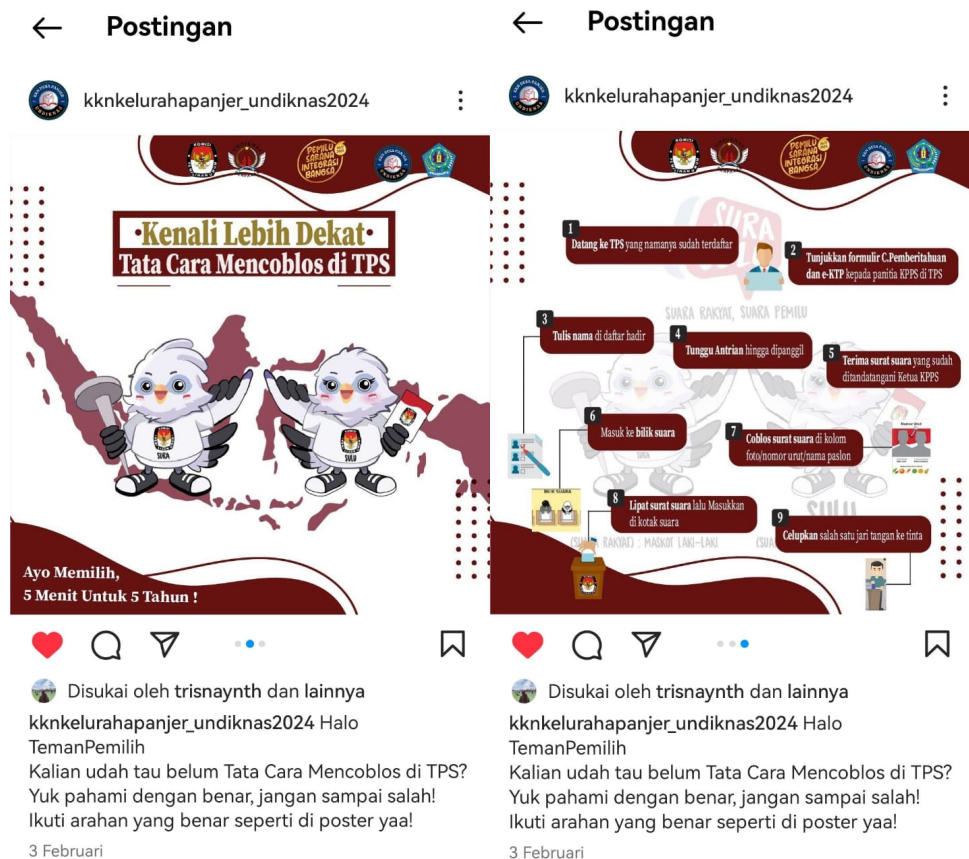
A. Penyuluhan Tata Cara Mencoblos di TPS

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan tata cara mencoblos di TPS. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Kelurahan Panjer terkait tata cara mencoblos yang baik dan benar ketika berada di TPS. Penyuluhan ini juga bertujuan mengajak masyarakat untuk bersama-sama datang ke TPS dalam menentukan hak pilih berdasarkan hati nurani, karena satu suara menentukan nasib bangsa dan negara untuk 5 Tahun ke depan. Sasaran program ini adalah generasi Z dan Milenial yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Diharapkan program penyuluhan tata cara mencoblos di TPS dalam bentuk poster digital melalui media sosial, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait upaya dalam memberikan suaranya pada pelaksanaan pemilu bagi pemilih pemula khususnya generasi Z dan Milenial yang belum pernah memilih. Materi yang disampaikan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan pemilih ketika akan datang ke TPS, di antaranya membawa dan menunjukkan kepada panitia surat C.Pemberitahuan dan e-KTP, serta tata cara mencoblos ketika di TPS. Pada poster digital penyuluhan tata cara mencoblos di TPS telah dilengkapi dengan ilustrasi gambar untuk dapat memudahkan masyarakat dalam memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu persiapan materi, desain poster, saran dan masukkan dari dosen pembimbing dan ketua PPS, dan posting poster digital melalui media sosial Instagram. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 3 Februari 2024. Berikut tampilan poster digital pada media sosial tentang penyuluhan tata cara mencoblos di TPS yang disajikan pada Gambar 1.

B. Penyuluhan Stop Hoax dan Provokasi

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah penyuluhan stop hoax dan provokasi. Pada pelaksanaan pemilu 2024, penggunaan media sosial dapat mengubah cara penyampaian informasi dan juga dapat mengubah cara masyarakat menerima informasi tersebut. Kegiatan penyuluhan stop hoax dan provokasi bertujuan agar



Gambar 1. Poster digital penyuluhan tata cara mencoblos di TPS

masyarakat lebih berhati-hati dalam menerima segala informasi yang ada di media sosial. Sasaran program ini adalah masyarakat di Kelurahan Panjer yang aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Diharapkan program penyuluhan stop hoax dan provokasi dalam bentuk poster digital melalui media sosial, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait upaya untuk mewujudkan pemilu yang berkualitas pada pemilu 2024. Materi yang disampaikan mengenai himbauan untuk saring dahulu berita yang diperoleh sebelum *sharing* (membagikan/memposting), selain itu terdapat tips untuk melihat konten yang misinformasi beserta ciri-ciri berita hoax. Materi pada poster digital penyuluhan stop hoax dan provokasi dijelaskan secara lengkap, agar dapat memudahkan masyarakat dalam memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu persiapan materi, desain poster, saran dan masukkan dari dosen pembimbing dan ketua PPS, dan posting poster digital melalui media sosial Instagram. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 5 Februari 2024. Berikut tampilan poster digital pada media sosial tentang penyuluhan stop hoax dan provokasi yang disajikan pada Gambar 2.

C. Penyuluhan 5 Jenis Surat Suara

Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah penyuluhan 5 jenis surat suara. Pada pelaksanaan Pemilu 2024 ini yang diselenggarakan secara serentak, tentunya surat suara yang akan diperoleh oleh masing-masing pemilih adalah 5 jenis surat suara yang terdiri dari surat suara pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, surat suara pemilihan DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Sasaran program ini adalah masyarakat di Kelurahan Panjer yang aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Diharapkan program penyuluhan 5 jenis



Gambar 2. Poster digital penyuluhan stop hoax dan provokasi

surat suara dalam bentuk poster digital melalui media sosial, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perbedaan 5 jenis surat suara yang akan diperoleh pada kegiatan pemilu 2024. Penyuluhan 5 jenis surat suara juga bermanfaat bagi pemilih pemula yang baru pertama kali memilih. Materi yang disampaikan mengenai perbedaan 5 jenis warna pada surat suara yang akan diperoleh pada pelaksanaan pemilu 2024, di antaranya surat suara berwarna abu-abu untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, surat suara warna kuning untuk pemilihan DPR RI, surat suara warna merah untuk pemilihan DPD RI, surat suara warna biru untuk pemilihan DPRD Provinsi, dan surat suara warna hijau untuk pemilihan DPRD Kabupaten/Kota. Pada poster digital penyuluhan 5 jenis surat suara telah dilengkapi dengan ilustrasi gambar untuk dapat memudahkan masyarakat dalam memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu persiapan materi, desain poster, saran dan masukkan dari dosen pembimbing dan ketua PPS, dan posting poster digital melalui media sosial Instagram. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 7 Februari 2024. Berikut tampilan poster digital pada media sosial tentang penyuluhan 5 jenis surat suara yang disajikan pada Gambar 3.

D. Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kelurahan Panjer

Kegiatan bimbingan teknis (bimtek) ditujukan kepada Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kelurahan Panjer. Kegiatan bimbingan teknis ini diikuti oleh 455 anggota KPPS di seluruh TPS Kelurahan Panjer. Kegiatan bimbingan teknis ini berjalan secara kondusif, total pelaksanaan bimtek sebanyak 3 sesi yang bertempat di kantor Kelurahan Panjer. Pada pelaksanaan bimtek, materi disampaikan oleh anggota PPK Kecamatan Denpasar Selatan. Materi yang disampaikan pada



Gambar 3. Poster digital penyuluhan 5 jenis surat suara

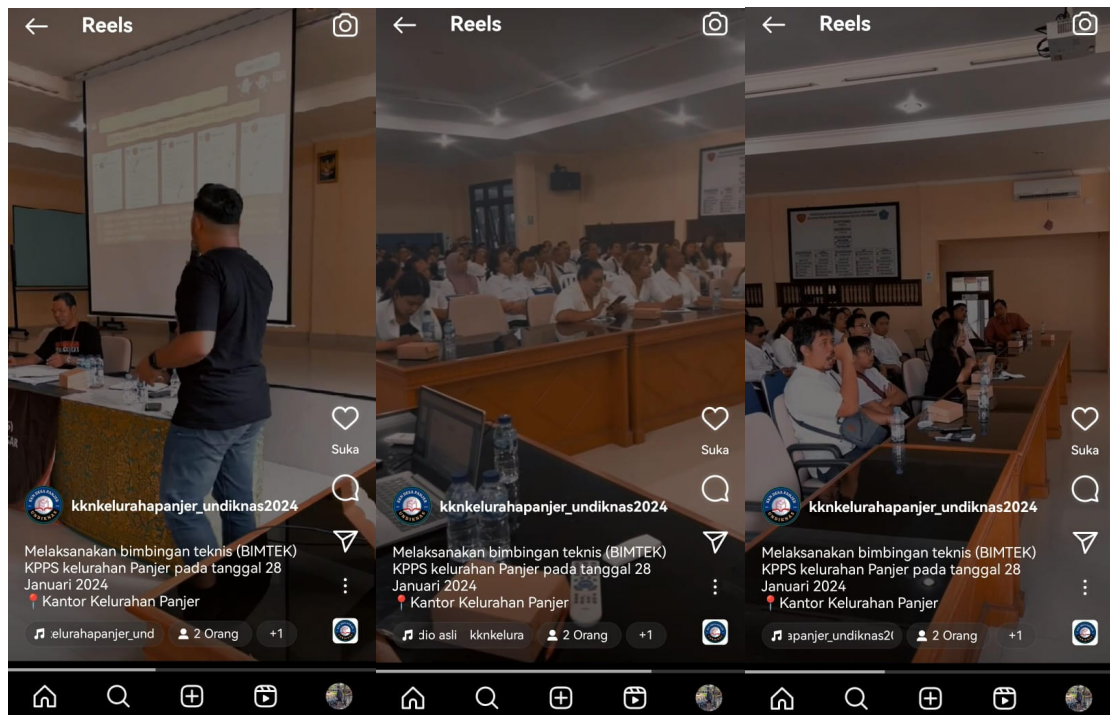
kegiatan bimtek ini tentang teknis pemungutan dan penghitungan suara serta tata cara pengisian C.Hasil plano. Selama kegiatan bimtek berlangsung, kami mahasiswa KKN Tematik melakukan dokumentasi, selanjutnya dokumentasi tersebut dibagikan dalam bentuk video dokumenter melalui media sosial Instagram. Diharapkan video dokumenter tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat di Kelurahan Panjer terkait kualitas dan kesiapan dari Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sebagai penyelenggara Pemilu di TPS.

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap, yaitu persiapan meliputi kegiatan persiapan tempat dan sarana bimtek di Kantor Kelurahan Panjer, pelaksanaan meliputi penyampaian materi dari anggota PPK Kecamatan Denpasar Selatan serta kegiatan dokumentasi selama bimtek berlangsung, dan posting video dokumenter melalui media sosial Instagram. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2024. Berikut tampilan video dokumenter pada media sosial terkait pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) kepada kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) yang disajikan pada Gambar 4.

E. Keberhasilan Kegiatan

Pada akhir kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis terkait pelaksanaan pemilu guna mewujudkan pemilu yang berkualitas, penulis melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan yang telah dikerjakan. Metode evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi kepada pemilih pemula khususnya kepada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Denpasar. Dari evaluasi yang didapat pada pelaksanaan sosialisasi bahwa para siswa memahami konteks terkait pemilu baik itu dalam mengikuti dan memberikan suaranya pada pelaksanaan pemilu, maupun dalam mewujudkan pemilu berkualitas. Terdapat juga

beberapa siswa yang merupakan anggota dari Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).



Gambar 4. Video dokumenter pelaksanaan bimtek kepada KPPS

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan program KKN Tematik yang dilaksanakan di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dapat berjalan dengan baik dan mendapat respons yang positif dari masyarakat. Penyuluhan terkait tata cara mencoblos di TPS, stop hoax dan provokasi, 5 jenis surat suara, serta pelaksanaan bimtek kepada anggota KPPS memberikan dampak yang cukup baik kepada masyarakat. Masyarakat di Kelurahan Panjer saat ini memahami konteks terkait pemilu baik itu dalam mengikuti dan memberikan suaranya pada pelaksanaan pemilu, maupun dalam mewujudkan pemilu berkualitas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KPU Kota Denpasar, LP2M Universitas Pendidikan Nasional, pemerintahan Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar, dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Panjer dan semua pihak yang telah membantu kesuksesan pelaksanaan.

Referensi

Kamaruzaman, K., Amali, I., Heniawati, T., Anggraini, S., Indriani, I., Asyikin, N., Safar, M., Apriyanti, F. L., Hartono, H., Juliana, J., Safari, R., & Zulfikri, A. K. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 55–67.
<https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.369>

Kudsiyah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak Di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi Universitas*

Jurnal Panrita Abdi, Januari 2025, Volume 9, Issue 1.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

- Hasanuddin*, 2(2), 151–164.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/5194>
- Lestari, A., Iqbal, M., Arsyad, D. H., Nursifa, N., Gafar, M., & Nur'aini, A. (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*, 1(3), 75.
<https://doi.org/10.56630/jenaka.v1i3.364>
- Mufrodi, Z., Robi, B., & Noviyanto, F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM Sendangtirto Community Empowerment in Making Organic Fertilizer Through KKN PPM Activities. *Jurnal Panrita Abdi urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 212–218.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Prasetyo, R. E. (2023). Pengawasan Partisipatif Dalam Upaya Mewujudkan Pemilu 2024 Berkualitas Dan Berintegritas. *SIYASI: Jurnal Trias Politica*, 1(1), 76–86.
- Pratama, I. P. E., Yanti, N. K. E., Purniandari, L., Dewi, N. K. N., Sutriani, K., Suparman, I. N., Yudana, I. W. (2023). Optimalkan Sinergi Lembaga Pendidikan Tinggi Dan Masyarakat Melalui KKN di Desa Taunca. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13703–13709.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.24616>
- Rahmanisa, L., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2023). Pengaruh Civic Engagement Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(6), 191–198.
<https://doi.org/10.56393/decive.v3i6.1694>
- Setiawan, A. H. (2023). Politik Hukum Presidential Threshold 20% Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. *Japhtn-Han*, 2(1).
<https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v2i1.64>
- Tribun Bali. (2020). *Kelurahan Panjer, Kota Denpasar*.
<https://tribunbaliwiki.tribunnews.com/2020/03/13/panjer?page=all>
- Vandamme, R. (2024). Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pemilihan Umum di Indonesia. *AL-BAHST: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum*, 2(1), 71–79.

Penulis:

Klaudius Rio Muliadi, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar. E-mail: rio.muliadi1@gmail.com

Putu Budiarnaya, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar. E-mail:

putubudiarnaya@undiknas.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Muliadi, K.R., & Budiarnaya, P. (2025). Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat di Kelurahan Panjer Melalui Media Sosial Dalam Mewujudkan Pemilu Berkualitas. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 167-175.